

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP*
INVESTIGATION BERBANTUAN MEDIA TERARIUM UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SDN LEUPUNG 26**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

M.IKRAM MULLAH

NIM: 210209112

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447H**

**PENGUNAAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* BERBANTUAN
MEDIA TERRARIUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V SDN LEUPUNG 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

M.Ikram Mullah

NIM : 210209112

Mahasiswa Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Disetujui oleh:

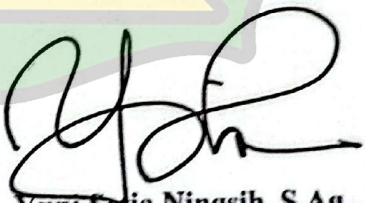
جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing

Ketua Program Studi PGMI


Nutri Hanimi, M.Pd.
NIP.199003062023212042


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP.197906172003122002

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION
BERBANTUAN MEDIA TERARIUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V SDN LEUPUNG 26**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 23 July 2025
27 Muharram 1447 H

Panitian Ujian Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Penguji I,


Putri Rahmi, M.Pd


Wati Ovlana, S.Pd.I., M.Pd

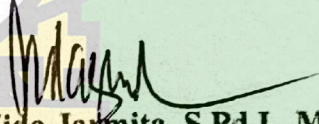
NIP. 199003062023212042

NIP. 198110182007102003

Penguji II,

Penguji III,


Dr. Azhar, M.Pd


Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 196812121994021002

NIP. 198402232011012009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Muhik, S.Ag, M.A., M.Ed., Ph.D

NIP. 19730102 199703 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Nama : M.Ikram Mullah
Nim : 210209112
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Model *Group Investigation* Berbantuan Media
Terrarium Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V
SDN Leupung 26

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan nya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



ABSTRAK

Nama : M.Ikram Mullah
Nim : 210209112
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Model *Group Investigation* Berbantuan Media Terrarium Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Leupung 26
Tanggal Sidang : 23 July 2025
Tebal Skripsi : 166
Pembimbing : Putri Rahmi, M.Pd
Kata Kunci : Model *Group Investigation*, Media Terrarium, Hasil Belajar

Pembelajaran di SDN Leupung 26 masih menggunakan pembelajaran konvensional dan berpusat pada guru, membuat siswa pasif dan kurang terlibat. Keterbatasan media pembelajaran, terutama hanya mengandalkan buku paket yang masih kurang efektif, mengakibatkan siswa kesulitan memahami konsep pembelajaran IPA. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar dan minat siswa terhadap IPA. Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam penerapan model *group investigation* dengan bantuan media *terrarium*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan adalah 81% yang dimana pada siklus I, persentase aktivitas guru mencapai 83,3%, aktivitas siswa 77%, dan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 55%. Berdasarkan hasil siklus I, dilakukan perbaikan dalam aktivitas guru suara guru lebih ditekankan, guru harus lebih tegas dalam menyampaikan sesuatu, guru lebih terlibat dalam kegiatan siswa seperti membantu siswa dalam pembagian kelompok, dan juga guru lebih mempersiapkan diri secara matang sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan siswa kegiatan ice breaking dibuat lebih menarik, pertanyaan pemantik yang dibuat merupakan pertanyaan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, kegiatan pembelajaran dimulai dengan memastikan siswa sudah sepenuhnya siap, memberikan motivasi agar siswa lebih berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Hal ini berdampak pada kegiatan pembelajaran siklus II. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan pada aktivitas guru menjadi 94,79%, aktivitas siswa menjadi 93,85%, dan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 88%. Data ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media terrarium efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah subhaanahu wata'aalaa yang telah memberikan nikmat-Nya karena rahmat serta kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad *shallallaahu'alayhi wasallam* yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Berkat rahmat dan kehendak Allah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Penggunaan Model *Group Investigation* Berbantuan Media Terrarium Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Leupung 26”**.

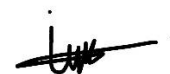
Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan do'a dari berbagai pihak. Sehingga, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yaitu :

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd selaku Ketua Program Studi dan Skretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam membantu menyiapkan surat-menyurat yang penulis perlukan.

3. Ibu Putri Rahmi, M.Pd selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing yang pada saat kesibukannya menyempatkan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd selaku validator yang telah memberikan masukan terhadap instrumen penelitian penulis.
5. Ibu Cut Banda S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Leupung 26 yang telah memberikan izin kepada penulis selaku untuk melakukan penelitian di SDN Leupung 26.
6. Ibu Misrizah Wati, S.Pd selaku guru kelas V dan seluruh dewan guru dan staf di SDN Leupung 26 yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
7. Kepada teman sejawat Putri, Mimi, Dara, Nadia R, Farid dan Saryulis yang telah menyempatkan waktu untuk menjadi observer dalam penelitian penulis.

Banda Aceh, 12 Juni 2025

Penulis,



M. Ikram Mullah

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, sujud Syukur kepada Allah SWT. Terima kasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan setinggi-tingginya kepada:

1. Pintu surga, sekaligus cinta pertama penulis ibu saya ibu Nurhayati penulis ingin mengucapkan ribuan Terima kasih yang mendalam sosok yang luar biasa yang telah memberikan pengaruh besar dalam hidup penulis. Meskipun beliau hanya mengenyam pendidikan hingga tingkat dasar, beliau senantiasa berjuang dan mendorong penulis anak bungsu nya untuk meraih pendidikan setinggi mungkin, doa dan kasih sayang yang tak pernah putus dilayangkan sehingga penulis sampai di tahap ini. Kepada ayah penulis (Alm) Kamaruddin yang telah berpulang 19 tahun yang lalu penulis yakin cinta dan kasih sayang beliau sangat besar kepada penulis.
2. Saudara kandung penulis, Maulidar, Masrurah dan Nurzahrita yang sudah menjadi penyemangat disaat penulis menyerah.
3. Teruntuk sahabat penulis Firman, Putri, Mimi, Dara, Nadia R dan Ummi. Terimakasih sudah menjadi bagian penyemangat dan tempat berkeluh kesah penulis dari SMA sampai dengan sekarang.
4. Kepada teman-teman penulis terkhusus Farid Gunawan, Muhammad Nauval, Vazlon Salim, M.Khalil dan kepada Afdhalul Rizki partner Solong Dapu Kaye.

5. Kepada seluruh teman-teman PGMI Let 21, terkhusus anggota grup pejuang cumlaude yang sudah menemani penulis dari pertama perkuliahan sampai sekarang.
6. Faqih Al Mufti, Putro Siril Amelia yang sudah hadir dalam satu tahun terakhir dalam hidup penulis, ponakan yang selalu menjadi penghibur.
7. Di penghujung penulisan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seseorang yang tak kenal lelah berjuang dalam senyap: M.Ikram Mullah, diri saya sendiri. Anak bungsu yang sebentar lagi menginjak usia 23 tahun, penulis akui terkadang keras kepala , namun juga memiliki sisi kekanakan. Terima kasih karena telah hadir di dunia ini, telah bertahan melalui segala rintangan, dan tak pernah berhenti melangkah. Terima kasih karena berani menjadi diri sendiri. Saya bangga atas setiap langkah kecil dan pencapaian yang mungkin luput dari perhatian orang lain. Meskipun kenyataan tak selalu sejalan dengan harapan, teruslah belajar untuk menerima dan mensyukuri apa pun yang kamu peroleh. Jangan pernah menyerah dalam berusaha, dan temukan kebahagiaan di mana pun kamu berada. Rayakan setiap keunikan dalam dirimu dan biarkan sinarmu terpancar. Saya berdoa, semoga setiap langkahmu selalu dikuatkan, dikelilingi oleh orang-orang hebat, dan impianmu satu per satu terwujud.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defini Operasional	8
 BAB II Landasan Teoritis.....	 11
A. Model Pembelajaran Group Investigaltion	11
1. Pengertian Model Group Investigation	11
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Model <i>Group Investigation</i>	15
B. Medial Terrarium.....	17
C. Hasil Belajar.....	22
1. Pengertian Hasil Belajar.....	22
2. Indikator Hasil Belajar	25
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
D. Pembelajaran IPA	29
1. Pengertian Pembelajaran IPA.....	29

2. Tujuan Pembelajaran IPA.....	30
3. Materi Pembelajaran IPA	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulann Data	35
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Alnalisis Data	37
G. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Lokasi Penelitian	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP	82
A. Simpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran GI	14
Tabel 2. 2 Jenis dan Indikator Hasil Belajar	26
Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	39
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Peserta Didik	39
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa	40
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian SDN Leupung 26.....	43
Tabel 4. 2 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	46
Tabel 4. 3 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	50
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Siswa Siklus I	57
Tabel 4. 5 Refleksi Siklus I	58
Tabel 4. 6 Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	64
Tabel 4. 7 Observasi Kegiatan Siswa Siklus II	69
Tabel 4. 8 Hasil Belajar Siswa Siklus II	75
Tabel 4. 9 Refleksi Siklus II	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Terrarium Terbuka	20
Gambar 2. 2 Terrarium Tertutup.....	20
Gambar 2. 3 Terrarium Hewan.....	21
Gambar 2. 4 Terrarium Ekosistem	21
Gambar 3. 1 Skema Siklus PTK	34
Gambar 4. 1 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru	78
Gambar 4. 2 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa	80
Gambar 4. 3 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu hidup seseorang dan memungkinkan mereka mencapai potensi sepenuhnya. Selain sebagai proses pertumbuhan individu, pendidikan juga merupakan fondasi pembangunan suatu negara. Lembaga-lembaga pendidikan berperan krusial dalam membentuk dan mendukung perkembangan sumber daya manusia yang memiliki potensi besar.

Selama ini, proses pembelajaran di sekolah cenderung berfokus pada guru (pendekatan yang berpusat pada guru), sehingga siswa lebih banyak menjadi pendengar yang pasif. Metode yang digunakan pun umumnya bersifat seragam, memperlakukan semua siswa dengan cara yang sama. Pendekatan seperti ini dinilai kurang efektif dalam mengoptimalkan potensi masing-masing anak, sebab pada dasarnya setiap individu memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda. Perbedaan ini bisa terlihat dalam hal tingkat kecakapan, kecerdasan, minat, bakat, maupun kreativitas. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran seharusnya mampu mendorong dan mengembangkan potensi unik yang dimiliki setiap anak.¹

Berdasarkan sistem pembelajaran saat ini, siswa tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga berperan sebagai penyampai informasi. Dengan demikian, terjadi komunikasi dua arah atau multi arah.² Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang fokus pada meningkatkan keterlibatan siswa dengan efektif. Pengembangan model pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan

¹ Putri Rahmi, "STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL," *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 2 (2018): 46.

² Evi Fatimatur Rusdiah Ali Mudhofir, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019).

siswa belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar dan prestasi yang maksimal. Penerapan model pembelajaran yang sesuai juga dapat mendorong kegembiraan siswa terhadap pelajaran, meningkatkan motivasi dalam menyelesaikan tugas, serta mempermudah pemahaman materi pelajaran, sehingga membantu peserta didik mencapai pembelajaran yang lebih baik.³

Selain penggunaan model dalam pembelajaran, penggunaan media juga sangat membantu untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar peserta didik, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Berbagai penelitian dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam proses dan hasil belajar peserta didik antara pembelajaran yang menggunakan media dan yang tidak. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) di tingkat sekolah dasar memiliki peran krusial dalam membentuk pemahaman siswa terhadap dunia sekitar mereka dan menumbuhkan minat terhadap sains. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan IPAS di sekolah dasar bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman tentang alam sekitar, mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah, dan menumbuhkan sikap ilmiah. Namun, pembelajaran IPA di tingkat ini, khususnya di kelas V, seringkali menghadapi tantangan.⁵ Kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran ini belum optimal, terlihat dari rendahnya nilai rata-

³ Mustika Abidin, "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan* 11 NO 2 (2017).

⁴ Badru Zaman, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Jurusan Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017).

⁵ P Widyanto, "Penerapan Metode Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Flanelgraf Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 1 (2017): 118–29.

rata ujian, kurangnya minat dan motivasi belajar siswa, serta rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kondisi ini juga tercermin di SDN Leupung 26 pada saat peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 5 Agustus 2024. Pembelajaran IPAS di sekolah ini mmasih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar. Penggunaan media pembelajaran juga masih terbatas seperti penggunaan buku paket dalam pembelajaran, penggunaan buku paket saja masih belum cukup dikarenakan sulit untuk dipahami sehingga siswa kesulitan memahami konsep-konsep IPA yang abstrak, peneliti memperkenalkan media mini terrarium sebagai opsi keterbaruan di sekolah tersebut. Pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif dapat menghambat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

Berdasarkan beberapa permasalahan dibawah maka berdampak pada hasil belajar siswa yaitu dari 28 siswa hanya 10 orang yang telah mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80, sedangkan 18 siswa lainnya belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sehingga nilai yang diharapkan belum tercapai.⁶

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran IPAS. Salah satu alternatif tindakan yang dapat memperbaiki kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran Group Investigation (GI). Model GI mendorong siswa untuk belajar secara aktif melalui investigasi kelompok terhadap suatu masalah atau fenomena. Dengan model ini, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berperan sebagai pencari dan penyampai informasi, sehingga terjadi komunikasi multi arah yang lebih efektif. Hal ini didukung oleh penelitian Damayanti, Wasitohadi, & Rahayu,

⁶ Dokumentasi nilai harian guru 24 Mei 2024 Kelas V SDN Leupung 26

yang menunjukkan bahwa model pembelajaran Group Investigation dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA. Terarium, sebagai salah satu media pembelajaran inovatif, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik bagi siswa. Melalui terarium, siswa dapat mengamati secara langsung interaksi antara komponen biotik dan abiotik dalam suatu ekosistem mini, sehingga pemahaman mereka terhadap konsep-konsep IPA menjadi lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan pandangan Arsyad, yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami.

Penelitian tentang model group investigation yang dilakukan Riani Angreni Buaton. dkk, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”, pada penelitian tersebut terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model group investigation terdapat peningkatan.⁷ Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan diterapkan oleh peneliti. Persamaannya sama-sama menggunakan model group investigation, perbedaan nya pada penelitian terdahulu tidak menggunakan media sementara peneliti disini menggunakan media sebagai keterbaruan dari penelitian.

Penelitian tentang media terarium yang dilakukan Atalin Rahardyan, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Berbantuan *Terrarium* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Sikap Peduli Lingkungan”, terlihat pada penelitian dengan bantuan media terrarium adanya peningkatan pembelajaran yang dilakukan dengan beberapa macam tes, pada penelitian tersebut dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang, dalam

⁷ Riani Angreni Buaton. Dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2021): 4066.

diagram batang terlihat adanya peningkatan sebelum dan sesudah menggunakan media terrarium.⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan yang diterapkan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan terrarium sebagai media dalam pembelajaran, perbedaannya dalam penelitian terdahulu menggunakan model Numbered Head Together (NHT) sementara peneliti disini menggunakan model Group Investigation, fokus materi yang akan dilakukan juga berbeda.

Dengan memadukan keunggulan model GI dan manfaat media terrarium, diharapkan pembelajaran IPAS di SDN Leupung 26 dapat menjadi lebih menarik, bermakna, dan efektif bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Leupung 26 pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *group investigation* dan media pembelajaran terrarium ke dalam proses pembelajarannya dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, penulis juga ingin melakukan penelitian yang sama, dalam penelitian ini cenderung berbeda dikarenakan peneliti mencoba menggabungkan media terrarium dengan model *group investigation* dengan latar tempat yang berbeda dan dengan materi yang berbeda pula. Berdasarkan latar belakang di atas penulis perlu membuat penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keadaan lebih lanjut dengan judul **“PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION BERBANTUAN MEDIA TERRARIUM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN LEUPUNG 26”**

⁸ Atalin Rahardyan *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Berbantuan Terrarium Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Sikap Peduli Lingkungan*, (Tegal: Universitas Pancasila Tegal, 2020), h. 73. Diakses pada tanggal 16 oktober 2024

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran grup investigaton berbantuan media terrarium di kelas V SDN Leupung 26?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model grup investigation berbantuan media terrarium di kelas V SDN Leupung 26?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model grup investigation berbantuan media terrarium di kelas V SDN Leupung 26?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam menggunakan model grup investigation berbantuan media pembelajaran terrarium di kelas V SDN Leupung 26
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam menggunakan model grup investigation berbantuan media pembelajaran terarrium di kelas V SDN Leupung 26
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan model grup investigation berbantuan media terarrium di kelas V SDN Leupung 26

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan peneliatian di atas maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran, khususnya terkait dengan efektivitas model pembelajaran Group Investigation (GI) yang dipadukan dengan media pembelajaran inovatif seperti terarium. Hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana pembelajaran kooperatif

dan penggunaan media konkret dapat saling melengkapi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang ingin menggali lebih dalam tentang efektivitas model pembelajaran GI, penggunaan media terarium, atau kombinasi keduanya dalam konteks pembelajaran yang berbeda. Hasil penelitian ini dapat membuka peluang untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan mendalam, sehingga dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bidang ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru:

- 1) Menambah wawasan guru mengenai penggunaan model pembelajaran grup investigation yang dipadukan dengan media terarium.
- 2) Memberikan alternatif model pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

b. Manfaat bagi siswa:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran inovatif.
- 2) Memberikan pengalaman berbeda dalam pembelajaran IPA menggunakan media terarium.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan strategi pembelajaran di sekolah.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa.

d. Manfaat bagi peneliti:

- 1) Memperkaya pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian pendidikan, khususnya terkait penerapan model pembelajaran grup investigation berbantuan media terarium.

E. Defini Operasional

Definisi operasional adalah pernyataan yang memberikan penjelasan dari suatu variabel atau konsep yang bertujuan untuk menghindari kekeliruan dalam penggunaan istilah yang terdapat proposal ini, oleh karena itu penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, diantaranya:

1. Model *Group Investigation*

Model *Group Investigation* adalah metode pembelajaran yang menitikberatkan pada kebebasan dan kendali peserta didik, dibandingkan dengan penerapan teknik-teknik pengajaran konvensional di ruang kelas. Metode ini menggabungkan prinsip pembelajaran demokratis, di mana peserta didik berperan aktif sepanjang proses pembelajaran, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir, termasuk memiliki kebebasan untuk memilih materi yang ingin dipelajari sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Dalam penerapan model ini, setiap kelompok peserta didik akan melakukan investigasi berdasarkan permasalahan yang telah mereka pilih. *Group Investigation* merupakan pembelajaran yang melibatkan keterlibatan aktif peserta didik, sehingga dapat meningkatkan semangat dan motivasi mereka untuk belajar.⁹

Berdasarkan uraian di atas, fokus peneliti pada penggunaan model GI yaitu membentuk siswa kedalam beberapa kelompok dengan pembagian materi yang berbeda. Peneliti menggunakan model GI dari slavin yang dimana langkah-lakah model GI dari slvain sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan memilih topik serta membentuk kelompok heterogen.
- b. Merencanakan tugas, termasuk menentukan apa yang akan dipelajari, bagaimana cara mempelajarinya, dan pembagian tugas antar anggota.
- c. Melaksanakan investigasi atau penelitian sesuai rencana.

⁹ Tarto Basirun, "Efektifitas Model *Group Investigation* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar," *Proceedings of Social Studies Learning Challenges in the 21st Century* 3 (2022): 239.

- d. Menganalisis dan menyintesis informasi hasil investigasi bersama kelompok.
- e. Mempresentasikan hasil investigasi di depan kelas.
- f. Melakukan evaluasi terhadap kontribusi individu maupun kelompok.

2. Media Terrarium

Terrarium salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, media ini terbuat dari kaca atau plastik, yang diisi bahan-bahan dan tanaman. Terrarium bisa digunakan untuk berbagai keperluan, seperti proyek penelitian, metode bercocok tanam, atau dekorasi. Wadah ini bisa disebut sebagai ekosistem buatan karena meniru proses-proses biologis yang terjadi di alam.¹⁰

Terrarium yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan terrarium yang digunakan sebagai media yang fokus pada materi lingkungan alam, yaitu bagaimana alam itu bisa dikatakan sebagai alam yang bersih dan baik dan bagaimana alam itu dikatakan kotor. Sementara jenis terrarium yang digunakan merupakan jenis terrarium terbuka atau *open air terrarium*.

3. Hasil Belajar

Menurut Nawawi, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah, yang diukur melalui skor tes.¹¹ Menurut penulis, hasil belajar mencakup kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh peserta didik setelah menerima pembelajaran dari guru, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar yang peneliti gunakan merupakan hasil belajar kognitif, yang dimana peneliti melihat bagaimana perkembangan pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan model group investigation berbantuan

¹⁰ Geshinta Pramesti, dkk “Efektivitas Penggunaan Media Terrarium Dunia Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun DI Tk Islam Al Huda Manyaran Wonogiri Tahun Pelajaran 2020,” *Jurnal Ilmiah*, 2020.

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, cet 1, 2013).

media terrarium. Jika dalam pembelajaran memiliki peningkatan maka pembelajaran itu bisa dikatakan

4. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA ilmu yang mempelajari tentang segala hal yang ada di alam, seperti tumbuhan, hewan, udara, air, tanah, serta berbagai peristiwa alam seperti hujan, gempa bumi, atau pergantian siang dan malam. IPA sangat penting untuk dipelajari karena kehidupan manusia sangat bergantung pada alam. Contohnya, manusia membutuhkan air untuk minum, udara untuk bernapas, dan tanah untuk bercocok tanam. Selain itu, banyak kegiatan manusia sehari-hari yang berhubungan langsung dengan alam, seperti bertani, memancing, atau menggunakan energi dari matahari dan angin. Oleh karena itu, pelajaran IPA sudah mulai diajarkan sejak jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) agar siswa dapat memahami dan menjaga alam dengan baik.¹²

Dalam penelitian ini fokus peneliti pada mata pelajaran IPA dengan materi Bab 8 Bumiku Sayang Bumiku Malang pada Fase C Permasalahan Lingkungan Yang Mengancam Kehidupan.

¹² Diana Kusumaningrum, "Literasi Lingkungan Dalam Kurikulum 2013 Dan Pembelajaran IPA Di SD", *Indonesia Journal of Natural Science Education(IJNES)*, Vol. 1, No. 2. 2018, h.59